

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka untuk membentuk nilai, sikap dan perilaku. Selain itu, pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan agar peserta didik dapat mencapai tujuannya berdasarkan relevansi pengetahuan yang dimiliki. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan perhatian serius dari berbagai pihak; baik pemerintah, praktisi pendidikan, guru, murid, ataupun partisipasi masyarakat secara langsung.

Hal tersebut dapat dilakukan di semua lembaga pendidikan, termasuk pada lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak. Lembaga pendidikan TK harus diperhatikan secara serius tentang kualitas pendidikannya, karena pada lembaga inilah “anak-anak bangsa” pertama kali dikenalkan pada dunia pendidikan. Artinya, apabila proses pendidikan pada lembaga ini baik, tentu akan menghasilkan lulusan yang baik pula dan akan dirasakan manfaatnya pada tahap (jenjang) selanjutnya (di SD dan seterusnya).

Oleh karena itu, mencapai lulusan yang baik, TK harus memiliki tenaga pengajar yang berkualitas, juga dari segi penerapan metode ataupun pendekatan pembelajarannya. Karena fokus utama yang diperhatikan pada anak TK adalah peningkatan pembiasaan hidup. Dalam pembiasaan hidup ini, guru harus menampakkan sikap kepedulian, seperti suka menolong, memberi maaf, serta mengajak teman untuk bermain atau belajar bersama.

Indikator dari sikap kepedulian tersebut tidak dapat dipastikan secara langsung kepada anak didik apabila guru tidak memiliki pengetahuan yang komprehensif dalam memberikan pemahaman kepada anak untuk memahami hal tersebut. Dalam hal ini guru harus memiliki

keterampilan khusus dalam memberikan pola latihan dan pola pembimbingan kepada anak. Akan tetapi, apabila kedua pola ini di padukan secara optimal, tentu akan membantu anak dalam peningkatan sikap kepedulian. Artinya, dalam meningkatkan sikap kepedulian anak, guru dapat menerapkan latihan terbimbing kepada anak.

Kita semua sebagai manusia memang menggunakan alam dan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidup kita yang sering dilupakan adalah kita memanfaatkan tanpa berpikir panjang bahwa masa yang akan datang juga membutuhkan lingkungan yang mendukung kehidupan melalui kecerdasan naturalis yang dikembangkan pada anak dari usia dini.

Kecerdasan merupakan anugerah besar yang kita peroleh dari Tuhan. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berpikir dan belajar secara terus menerus. Dalam pandangan psikologi, sesungguhnya hewan pun memiliki kecerdasan namun dalam kapasitas yang sangat terbatas.

Menurut Gunawan(2007)dalam(<http://anakanakjenius.blogspot.com/search/label/Kecerdasan%20naturalis;2>) semua anak pada dasarnya terlahir dengan potensi untuk menjadi jenius sesuai dengan bakat dan talentanya masing-masing. Sayangnya proses pendidikan yang salah, khususnya dalam aspek pembelajaran

membuat anak kehilangan kesempatan untuk bisa menemukan dan menumbuh kembangkan belajar mereka, masih menurut Gunawan (2007) kecerdasan naturalis sendiri adalah kecerdasan yang melibatkan kemampuan mengenali bentuk-bentuk alam di sekitar kita: burung, bunga, pohon, hewan dan fauna serta flora lain.

Anak-anak yang sangat berkembang kecerdasan naturalisnya adalah pecinta alam. Mereka lebih suka berada di alam terbuka, di padang atau di hutan, hiking atau mengumpulkan bebatuan atau bunga, daripada terkurung di sekolah atau di rumah mengerjakan tugas menulis mereka.

Kecerdasan ini sangat penting bagi kemampuan manusiawi untuk bertahan hidup. Begitu banyak aspek lingkungan kita yang terancam bahaya ekses teknologi sehingga kita memerlukan orang yang mempunyai kecerdasan naturalis untuk memberikan jalan keluar masalah ekologi kita. Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membantu anak mengembangkan kecerdasan naturalisnya antara lain, melibatkan anak dalam pemeliharaan tanaman di rumah maupun mengajak anak dalam pemeliharaan lingkungan yang ada di sekitar sekolah.

Secara alamiah anak-anak juga menyukai tanaman. Keterlibatan anak-anak dalam pemeliharaan tanaman akan menumbuhkan kecerdasan naturalis yang difokuskan pada tanaman yang terdapat di lingkungan sekolah. Dalam observasi atau pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di TK Kihajar Dewantoro 8 Kecamatan Hulonthalagi Kota Gorontalo, masih banyak terdapat anak-anak yang belum memiliki kecerdasan naturalis seperti kurangnya pengetahuan anak terhadap lingkungan sekitar berupa berbagai macam tanaman yang ada di lingkungan sekolah. Didapat dilapangan bahwa hanya sekitar 40% atau 6 anak yang memiliki kecerdasan naturalis dan sisanya 60% (14 anak) masih belum berkembang dengan baik. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan observasi dengan tujuan pengembangan kecerdasan naturalis melalui latihan terbimbing sebagai solusi menambah wawasan anak terhadap pengenalan lingkungan.

(Djamarah, Syaiful Bahri. 1999;81,*Psikologi Belajar*) Latihan terbimbing dimaksudkan yaitu agar pengetahuan anak dan kecakapan tertentu dapat menjadi miliknya, dan betul-betul

dikuasai anak, dengan kata lain latihan terbimbing adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan/cara melatih anak agar menguasai pelajaran atau terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan .

Dalam pembelajaran di TK, latihan terbimbing dapat dilakukan misalnya untuk melatih siswa agar terampil dalam belajar dan sebagainya. Pada latihan siap (drill) untuk melaksanakan pembelajaran sangat ditekankan pada anak didik sedini mungkin agar dengan latihan-latihan yang dilakukan pada anak didik tidak merasa canggung.

Dalam pelaksanaannya latihan terbimbing ini, tentunya sebelumnya anak telah dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya, kemudian anak disuruh mempraktekkannya atas bimbingan guru sehingga menjadi mahir dan terampil.

Merujuk persoalan dan penyelesaian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah, dengan formulasi judul: Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Melalui Latihan Terbimbing Pada Anak Kelompok B di TK Kihadjar Dewantoro 8 Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan guru dalam upaya mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui latihan terbimbing, belum memberikan hasil yang diharapkan.
2. Pendekatan pembelajaran di TK belum menunjukkan hasil yang memuaskan.
3. Media atau metode yang digunakan selama ini belum dapat mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam pembatasan masalah peneliti lebih menitik beratkan pada “Strategi yang digunakan guru dalam upaya mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui latihan terbimbing, belum memberikan hasil yang diharapkan”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

“Apakah sikap kepedulian anak terhadap lingkungan kelompok B di TK Kihadjar Dewantoro 8 Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo dapat ditingkatkan melalui latihan terbimbing?.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka cara pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kecerdasan Naturalis anak kelompok B di TK Kihadjar Dewantoro 8 Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo dapat dikembangkan melalui latihan terbimbing. Adapun langkah-langkah pengajarannya adalah sebagai berikut :

- Langkah 1 : Guru menciptakan suasana agar lebih kondusif dalam pembelajaran
- Langkah 2 : Guru menyediakan alat peraga yang diperlukan dalam kegiatan latihan.
- Langkah 3 : Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan
- Langkah 4 : Guru membawa anak didik pada suatu tempat yang menyenangkan, seperti di taman sekolah.
- Langkah 5 : Guru memberi bimbingan, petunjuk, dan ikut berbaur bersama anak dalam pelaksanaan kegiatan.

Langkah 6 : Guru menghargai yang dilakukan anak ketika dalam kegiatan berlangsung dan memberikan pujian kepada anak-anak yang dapat melakukan kegiatan dengan benar.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ilmiah ini adalah untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak kelompok B di TK Kihadjar Dewantoro 8 Kecamatan Hulonthalagi Kota Gorontalo melalui latihan terbimbing.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan telaah untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kompetensi mengajar guru, khusus pada pengembangan kecerdasan naturalis anak melalui latihan terbimbing.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pengajaran, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan naturalis anak melalui latihan terbimbing.
3. Bagi anak, dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan latihan terbimbing secara rutin dan terpadu.
4. Bagi penulis, penelitian ini merupakan penerapan dan praktek awal pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam bidang penelitian.